

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 5 Bekasi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan:
 - a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompensasi dengan Kinerja Guru. Artinya jika kompensasi naik, maka kinerja guru akan naik pula, dan sebaliknya
 - b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja dengan Kinerja Guru. Artinya jika disiplin kerja naik, maka kinerja guru akan naik pula, dan sebaliknya
 - c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi dan disiplin kerja dengan kinerja guru. Artinya jika kompensasi dan disiplin kerja naik, maka kinerja guru akan naik pula, dan sebaliknya
2. Hasil Pengujian Keeratan Hubungan :
 - a. Keeratan hubungan antara kompensasi dan kinerja guru adalah rendah.
 - b. Keeratan hubungan antara kompensasi dan kinerja guru adalah sedang.
 - c. Keeratan hubungan antara kompensasi dan disiplin kerja dengan kinerja guru adalah kuat.

3. Varians kinerja guru ditentukan secara simultan oleh kompensasi dan disiplin kerja sebesar 63,4 % sedangkan sisanya sebesar 36,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang kemungkinan disebabkan oleh tingkat pendidikan dan fasilitas kerja.

B. Implikasi

Penerapan sistem kompensasi yang dilakukan oleh sekolah dan diikuti dengan disiplin kerja oleh guru ternyata mempunyai pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya kinerja guru SMA Negeri 5 Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi dan disiplin kerja mempunyai peranan dalam meningkatkan kinerja guru.

Kompensasi yang diberikan kepada guru sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan kerja guru yang akan memotivasi dan mendorong guru untuk melakukan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab, dikarenakan guru tidak hanya ingin mendapat pemenuhan kebutuhan yang bersifat finansial saja, akan lebih baik lagi jika sekolah memenuhi kebutuhan guru yang bersifat nonfinansial.

Setiap sekolah pasti menginginkan sosok tenaga kerja yang berkinerja tinggi agar mampu menuntaskan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien pada akhirnya tujuan yang telah direncanakan sukses diraih, agar setiap guru mampu menciptakan kinerja yang optimal maka perlunya penerapan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya, menguasai 10 kompetensi mengajar dengan baik, ulet dalam setiap pekerjaannya, menciptakan hubungan yang

baik antar sesama rekan sejawat, kepala sekolah dan anak didik. Selain itu, pihak sekolah harus memenuhi segala sarana dan prasarana pembelajaran dan menciptakan iklim kerja yang baik.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan kompensasi yang sesuai dengan beban pekerjaan dan disiplin kerja yang diterapkan secara konsisten akan mampu menciptakan kinerja guru yang optimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah :

1. Pemberian tunjangan yang berbasis prestasi kerja atau beban kerja dipandang lebih tepat untuk mendorong kinerja guru. Ketepatan penataan remunerasi guru (gaji, tunjangan, dan lainnya) penting bagi perwujudan keadilan dan proporsionalitas struktur gaji atau tunjangan yang diterima guru.
2. Setiap guru diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan konsistensinya dalam mengajar sehingga tujuan institusional sekolah dapat tercapai.
3. Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan kehadiran guru disekolah, sehingga disiplin kerja dapat ditingkatkan dan memacu kinerja yang optimal.
4. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, disarankan bagi peneliti lain yang akan meneliti lebih dalam mengenai pengaruh kompensasi dan disiplin

kerja terhadap kinerja guru, untuk menggunakan alat ukur penelitian dari variabel kinerja guru dengan menggunakan alat ukur penelitian dengan menggunakan data primer yang diduga lebih objektif.